

ABSTRAK

SRI REZEKI YANTI SARAGIH, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ulum Medan TP 2013/2014. *Tesis*: Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hasil belajar Sejarah peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran PQ4R lebih tinggi dibandingkan yang dibelajarkan dengan Strategi pembelajaran Diskusi; (2) mengetahui hasil belajar Sejarah peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi lebih baik dibandingkan dengan yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah; (3) mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran berdasarkan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar Sejarah.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X SMA Swasta Al-Ulum pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Populasi berjumlah 138 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* berjumlah 70 sampel yang terdiri dari 35 sampel kelas X-1 dibelajarkan dengan strategi pembelajaran PQ4R sebagai kelas eksperimen dan kelas X-3 yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran diskusi sebagai kelas kontrol. Tes kemampuan berpikir kritis dilakukan untuk mengelompokkan peserta didik yang mempunyai tingkat berpikir kritis tinggi dan rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain faktorial 2×2 . Uji statistik yang dilakukan adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan dilanjutkan dengan statistik inferensial dengan menggunakan ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ yang dilanjutkan dengan uji Scheffe. Sebelumnya dilakukan uji analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil belajar Sejarah peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran PQ4R lebih baik dari pada hasil belajar Sejarah peserta didik yang dibelajarkan dengan Strategi pembelajaran Diskusi, dengan $F_{hitung} = 5.97 > F_{tabel} = 3.99$; (2) hasil belajar Sejarah peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi lebih baik dari pada hasil belajar Sejarah peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah, dengan $F_{hitung} = 30.13 > F_{tabel} = 3.99$; (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dengan $F_{hitung} = 6.80 > F_{tabel} = 3.99$. Hipotesis ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PQ4R lebih tepat dari pada strategi pembelajaran diskusi dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah peserta didik, dan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi memperoleh hasil belajar Sejarah yang lebih baik dari pada peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.

ABSTRACT

SRI REZEKIYANTI SARAGIH, The Effect of Instructional Strategy and the Ability to Think Critical on the History Learning Outcomes of students in Xth Class SMA Swasta Al-Ulum Medan TP 2013/2014. Thesis: Post Graduate Program Educational Technology , State University of Medan, 2013.

This study aims to obtain factual description of the: (1) The results of studying History students taught with PQ4R Instructional Strategy with learning outcomes than students who were taught History with discussion instructional Strategy, (2) Difference in student's learning outcomes who had skills of high critical thinking ability and low critical thinking , (3) Interaction between learning strategies and critical thinking on learning outcomes of students of History

The research was carried out at 10th class SMA Swasta Al-Ulum in the first semester of academic year 2013/2014. Population of 138 people. Sampling was done by cluster random sampling amount to 70 samples consisting of 35 samples of class 10₁th taught with PQ4R learning strategy as an experimental and 35 samples of class 10₃rd is taught with discussions learning strategy as a control class. Critical thinking skills tests performed to classify students who had skills of high critical thinking and low critical thinking. The research method used was a quasi experiment with 2 x 2 factorial design. Statistical tests conducted were descriptive statistics to present the data and proceed with inferential statistics using ANOVA two lines with significant level $\alpha = 0.05$ which was followed by Scheffe test. Previous analysis of the test in the form of tests of normality and homogeneity tests.

The results showed: (1) learning outcomes History students taught with PQ4R learning strategy are better than the results of studying history students taught with discussions learning strategy, with $F_{\text{count}} = 4,32 > F_{\text{table}} = 4,00$, (2) the results of students who have learning History skills of high critical thinking better than the student's learning outcomes that have a skills of low critical thinking , with $F_{\text{count}} = 34.25 > F = 4.00$, (3) there is an interaction between learning Strategy with students' critical thinking skills in influencing student learning outcomes, with $F_{\text{count}} = 4.39 > F = 4.00$. This hypothesis suggests that a more appropriate PQ4R learning strategy PQ4R than discussions learning strategy to improve student's learning outcomes, and students who have a skills of high critical thinking get better results than students who have skills of low critical thinking.